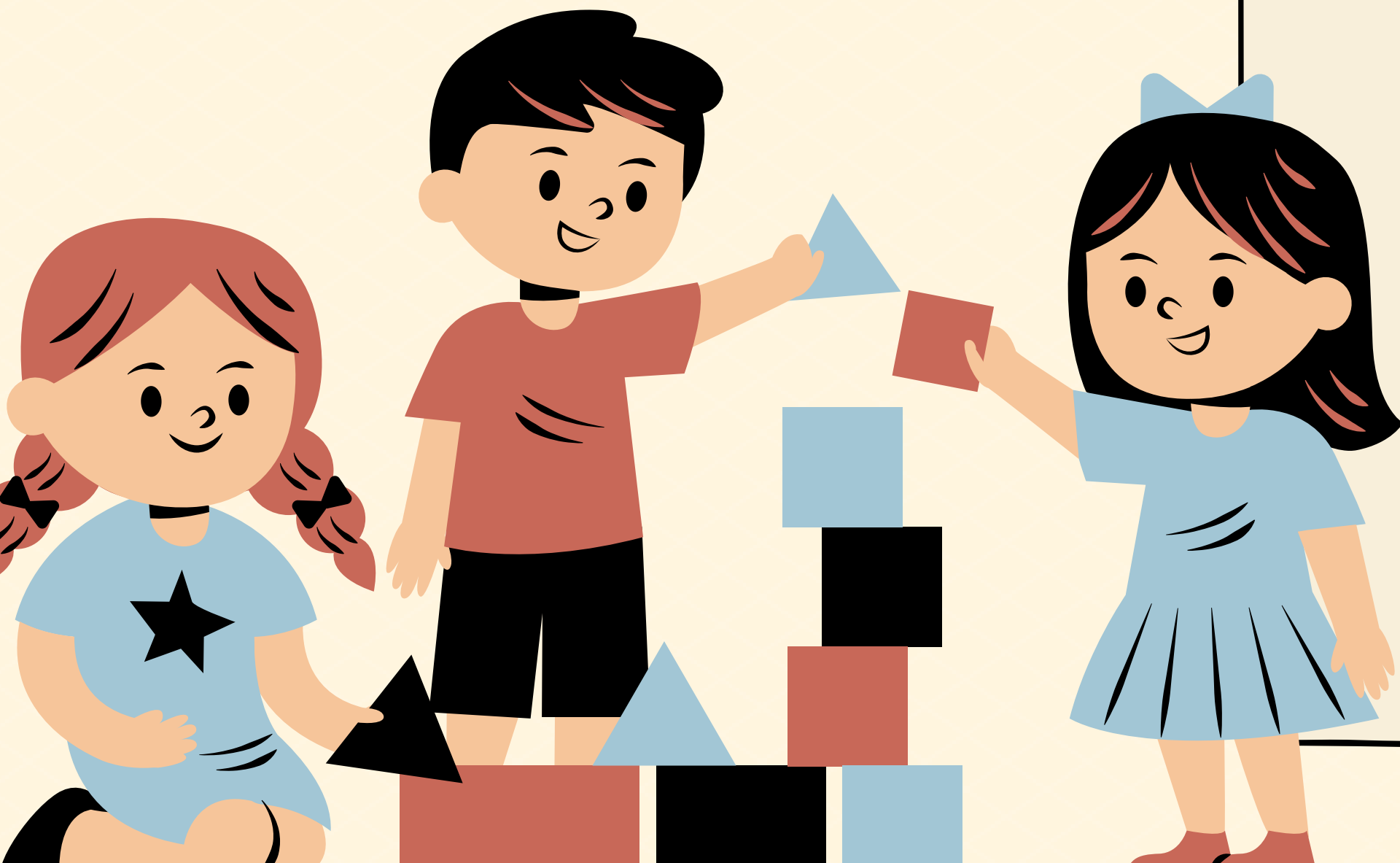




PREMIUM NANNY
BUILDING YOUR CHILD'S FUTURE

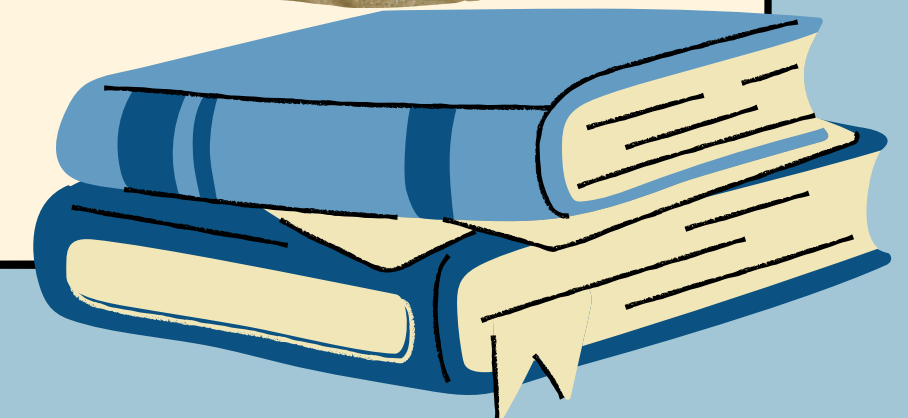
Stimulasi Tumbuh Kembang Anak





Teknik Stimulasi

- Afirmasi Positif untuk Meningkatkan Percaya Diri si Kecil
- Memperbanyak Kosa Kata Anak
- Menumbuhkan Mental yang Tangguh
- Membiasakan Anak Bergerak Aktif
- Asah Keterampilan Motorik Halus Anak
- Ajarkan Anak Cara Bergaul





PREMIUM NANNY
BUILDING YOUR CHILD'S FUTURE

Stimulasi anak berdasarkan usia



NEXT ➤



Berikut ini stimulasi yang dapat Anda berikan sesuai perkembangan usia anak:

Usia 0-4 bulan

Perkembangan Sesuai Umur

- Mulai mengikuti obyek dengan matanya.
- Mulai bereaksi dengan suara dan bunyi.
- Mulai mengenal ibu.
- Mulai meraih benda

Stimulasi Anak

- Ajak anak tersenyum dan bicara.
- Ajak anak mendengarkan musik.
- Perlihatkan kasih sayang ibu kepada anak sejak dini.
- Ibu dapat menggantung benda yang bewarna menarik.

Usia 4-6 bulan

- Mulai tengkurap dan berbalik sendiri.
- Mulai mengeluarkan kata-kata.

- Gerakkan benda ke arah kiri dan kanan di depan matanya.
- Beri mainan yang bewarna dan besar.



Usia 6-12 bulan

Perkembangan Sesuai Umur

- Mulai duduk tanpa dibantu.
- Mulai melempar benda-benda.
- Mulai berdiri sendiri dan dapat berjalan tanpa dituntun.
- Mulai menirukan suara yang didengar.

Stimulasi Anak

- Ajarkan anak untuk memegang benda kecil dan makanan yang mudah dipegang.
- Ajak anak berbicara sesering mungkin.
- Bacakan cerita untuk anak.
- Ajarkan anak untuk bernyanyi sambil membereskan mainan.

Usia 12-18 bulan

- Mulai berjalan.
- Bayi dapat menyusun mainan.
- Rasa ingin tahu bayi mulai meningkat.

- Buat permainan mengenal anggota tubuhnya



Usia 2-3 tahun

Perkembangan Sesuai Umur

- Mulai gemar mencoret.
- Mulai senang makan sendiri.
- Mulai gemar naik turun tangga.
- Anak gemar membuat bangunan.
- Anak gemar bermain dengan anak lain.

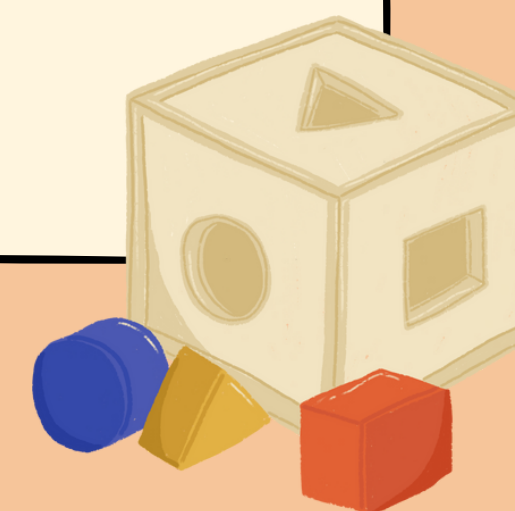
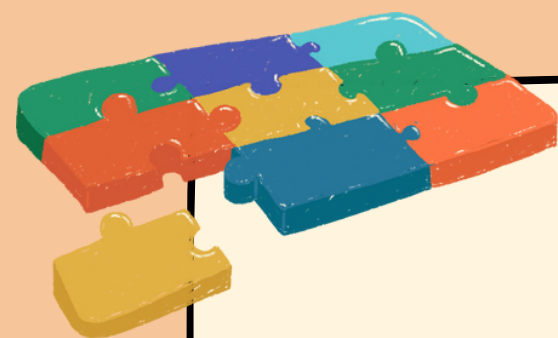
Stimulasi Anak

- Ajari anak untuk makan dari piringnya sendiri.
- Ajari anak untuk menggambar di buku bergambar.
- Ajari anak untuk berbagi mainan dengan temannya.
- Ajari anak menyusun kalimat





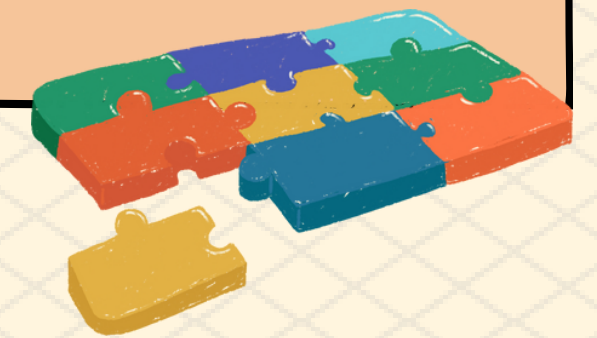
Permainan yang
dapat membantu
stimulasi tumbuh
kembang anak





I. Puzzle

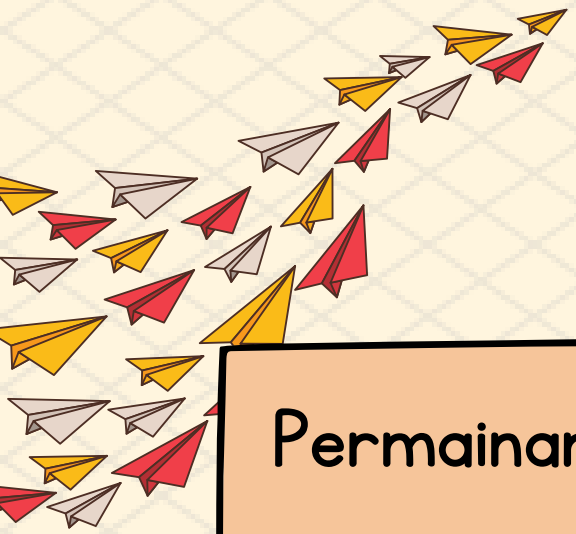
Jenis permainan yang satu ini sangat baik untuk anak-anak usia 3 tahun ke atas. Bermain puzzle akan membuat si kecil lebih mudah fokus dan terbiasa berpikir secara sistematis. Menyusun kepingan-kepingan puzzle bikin si kecil yang terbiasa aktif bergerak jadi lebih tenang. Anda bisa memulainya dengan memberikan puzzle dengan warna-warna menarik yang ukuran kepingannya besar. Kalau buah hati Anda terlihat menikmati permainan ini, Anda bisa memberikan puzzle yang lebih kompleks dengan kepingan-kepingan lebih kecil





2. Membuat Origami

Permainan anak yang mendidik tidak harus mahal dan rumit. Anda bisa melakukannya dengan si kecil bermodalkan kertas warna-warni. Bermain dengan origami sangat baik untuk menstimulasi kemampuan motorik halus dan kreativitas anak. Anak-anak usia 3 tahun ke atas biasanya suka dengan kertas origami sehingga Anda bisa memanfaatkannya untuk mengenalkan aneka warna. Ajak si kecil untuk mengambil beberapa kertas sambil menyebutkan warnanya dengan benar. Kemudian, ajarkan si kecil melipat kertas-kertas tersebut sampai luwes. Kalau buah hati Anda sudah terbiasa melipat kertas, ajarkan dia membuat mainan sederhana seperti perahu atau pesawat terbang





3. Mewarnai dan Menggambar

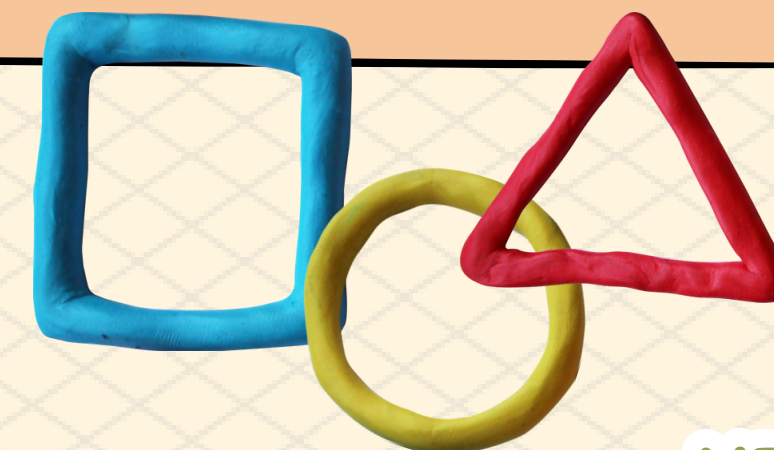
Membahas tentang permainan edukatif untuk anak belum lengkap tanpa menyebut mewarnai dan menggambar. Anak-anak pasti senang sekali jika diberi alat mewarnai berupa pensil warna atau krayon. Ketika baru memulainya, Anda bisa mengajak anak mewarnai di buku gambar sesuai imajinasi dan hasil pengamatannya. Jika si kecil sudah terbiasa mewarnai, Anda pun dapat mengajaknya mencoba menggambar bentuk-bentuk benda di sekelilingnya, misalnya bunga, meja, atau pohon. Kegiatan seru ini membantu melatih kemampuan motorik kasar, motorik halus, serta kreativitas anak.





4. Bermain Plastisin (Lilin Mainan)

Salah satu sarana permainan yang patut tersedia di rumah adalah plastisin (lilin mainan). Plastisin dapat digunakan oleh anak usia 3 tahun ke atas yang sudah bisa membedakan antara mainan dan makanan. Bermain plastisin adalah salah satu cara terbaik bagi anak untuk menyalurkan emosi. Meremas dan membentuk plastisin dapat memberikan sensasi rileks. Di samping itu, kreativitas anak pun akan terasah bila terbiasa membuat aneka bentuk mainan dari plastisin tersebut. Membuat bentuk-bentuk tertentu dari lilin mainan sangat baik untuk meningkatkan koordinasi otot mata dan tangan. Pastikan bahwa Anda memilih plastisin yang bahannya berkualitas dan aman bagi anak.





5. Balon Sabun

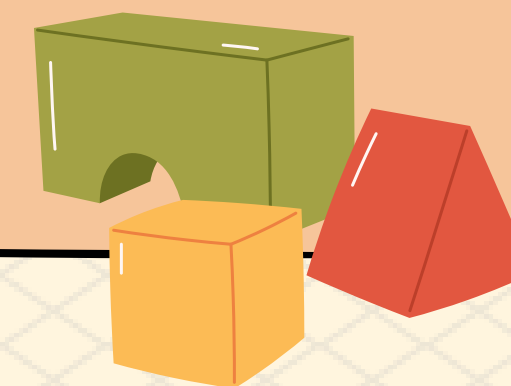
Siapa sih yang tak senang jika diajak bermain balon sabun. Permainan sederhana ini juga sangat bermanfaat untuk mendukung tumbuh kembang anak. Anda dapat memulainya dengan mengajak anak-anak membuat balon sabun sendiri di rumah. Jika balon sabun sudah jadi, jangan lupa membuat meniup dari bahan-bahan sederhana, misalnya kawat yang dilapisi selotip warna-warni. Ajaklah si kecil bermain balon sabun di luar ruangan. Selain baik untuk melatih kemampuan motorik kasar, bermain balon sabun juga merangsang tumbuh kembang otot-otot mulut sehingga kemampuan bicara buah hati Anda akan berkembang pesat.





6. Balok Susun

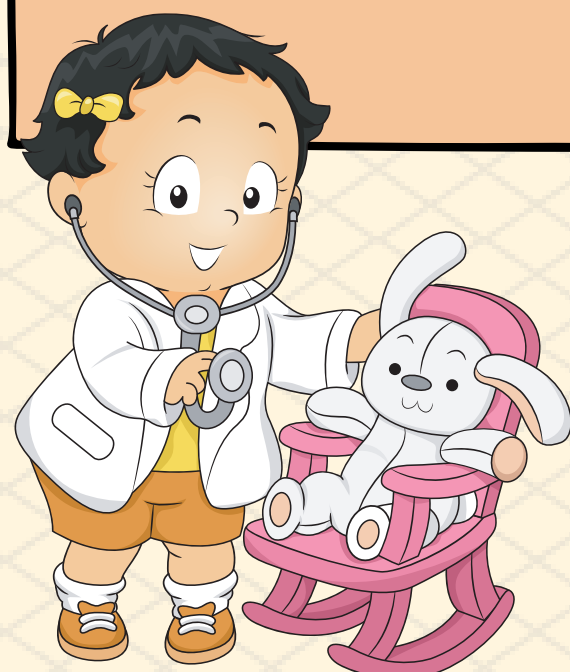
Selain puzzle, balok susun juga bisa menjadi alternatif permainan anak yang mendidik dan menyenangkan. Anda tinggal menyiapkan balok susun warna-warni aneka bentuk yang pasti menarik perhatian si kecil. Biarkan buah hati Anda berkreasi membuat bentuk-bentuk yang diinginkannya dari balok susun. Permainan balok susun dapat melatih kekuatan otot tangan, daya imajinasi, dan kecerdasan spasial si kecil. Sama seperti memilih plastisin, Anda juga patut menyiapkan balok susun yang bahannya berkualitas tanpa kandungan zat kimia berbahaya agar tidak mengganggu kesehatan si kecil.





7. Bermain Peran

Cara memperkenalkan aneka profesi kepada anak bisa dilakukan melalui bermain peran. Ketika mencoba permainan anak yang mendidik ini, anak-anak akan mengekspresikan diri sesuai dengan hasil pengamatannya setiap hari. Ajaklah si kecil bermain dengan berbagai profesi, misalnya dokter, polisi, guru, dan ilmuwan. Anda pun bisa menanyakan tentang cita-cita si kecil saat melakukan permainan ini. Agar permainan lebih seru, Anda dapat menyiapkan properti pelengkap seperti kostum polisi, boneka, atau peralatan dokter-dokteran





8. Petak Umpet

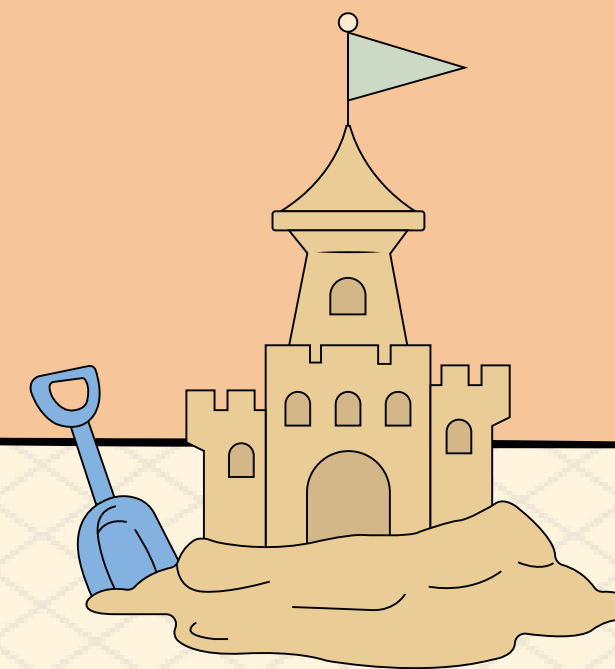
Anda tak harus selalu menyiapkan properti khusus untuk bermain dengan anak. Salah satu permainan tanpa properti yang tak kalah seru adalah petak umpet. Ajaklah si kecil bermain petak umpet di dalam rumah bila belum pernah memainkannya. Permainan anak yang mendidik ini akan melatih daya ingat dan kemampuan analisis dalam diri anak. Di samping itu, bermain petak umpet juga akan membuat anak bahagia bila berhasil mendapatkan buruannya.





9. Bermain dengan Pasir Kinetik

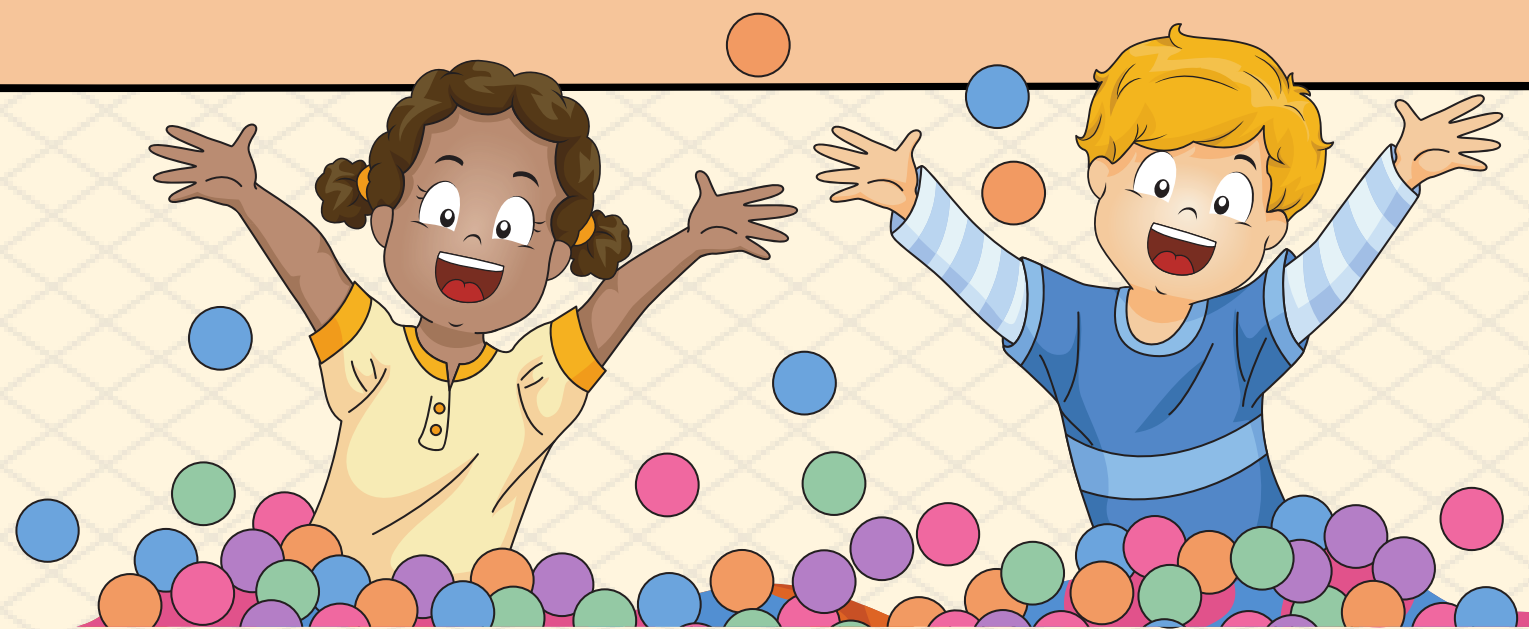
Pasir kinetik adalah salah satu sarana permainan modern yang baik untuk melatih kemampuan motorik kasar anak. Teksturnya unik dan terdiri dari aneka warna sehingga bermanfaat membantu anak-anak mengenal warna. Meremas, menekan, dan mencetak pasir kinetik akan memberikan sensasi pada kulit anak yang mendukung perkembangan motorik sekaligus sensitivitasnya. Jangan lupa melengkapi pasir kinetik dengan berbagai cetakan supaya anak semakin suka memainkannya.





10. Bermain Bola

Kalau si kecil termasuk anak yang aktif bergerak, Anda bisa menyiasatinya dengan cara mengajak bermain bola di luar ruangan. Bermain bola memang menyenangkan dan membantu si kecil menyalurkan energi secara positif. Anda bisa mencoba berbagai permainan seperti lempar tangkap dan sepak bola. Jika bosan dengan bola berukuran besar, Anda dapat membeli bola-bola kecil dan mengajak anak mengelompokkannya berdasarkan warna. Bola-bola kecil juga bisa dimanfaatkan untuk bermain mandi bola bila Anda sudah punya kolam renang portable di rumah.





Hal yang perlu
diperhatikan saat
melakukan stimulasi
tumbuh kembang anak





Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan stimulasi pada anak:

1. Waktu

Perkembangan otak terpesat terjadi sampai usia dua tahun. Pada masa ini stimulasi sangat penting. Stimulasi harus dilakukan setiap hari dan sesering mungkin. Lakukan saat anak dalam kondisi nyaman; misalnya: saat anak tidak sedang lapar, haus, atau mengantuk

2. Cara

Lakukan stimulasi dengan metode 'belajar-mengajar'. Anda bisa melakukannya sambil bermain atau bahkan dalam kegiatan sehari-hari seperti makan, minum, mandi, dan sebagainya. Stimulasi harus interaktif, menyenangkan, dan penuh kasih sayang.



3. Aspek perkembangan yang harus tercakup

Terdapat beberapa aspek perkembangan yang harus distimulasi; yaitu sensorik, motorik kasar dan motorik halus, bahasa, kognitif, kemandirian sosial, emosional, serta spiritual. Setiap aspek hendaknya distimulasi secara proporsional agar anak berkembang dengan seimbang. Selain itu, kembangkan juga kemampuan otak kiri dan kanan secara seimbang.



4. Stimulasi bertahap sesuai umur

- 0-3 bulan: paparkan dengan suara, misalnya lewat suara ibu dan ayah atau musik. Aktivitas menyusui, sentuhan, pelukan, kontak mata, dan senyuman juga akan membantu. Perlihatkan mainan berwarna terang atau hitam-putih yang bergerak/berputar.
- 3-6 bulan: panggil nama anak, ajak bermain, ajak bercermin, dukung bayi untuk tengkurap, tarik tubuh bayi ke posisi duduk.
- 6-9 bulan: ajari melambaikan tangan, tepuk tangan, bersalaman, menunjuk benda, duduk.
- 9-12 bulan: ajari anak untuk mengucapkan kata-kata 'mama', 'papa', 'bobo', dan 'mimi'. Ajak berdiri, memegang cangkir dan minum dari cangkir, atau meniru tindakan.
- 12-18 bulan: ajari menunjuk gambar, mengombinasikan kata, menyusun kubus secara vertikal, menggunakan sendok. Ajak secara bertahap untuk berjalan, naik tangga, berlari-menendang bola.
- 18-24 bulan: ajari untuk menyebutkan nama gambar, nama bagian tubuh, serta nama aktivitas sehari-hari. Ajak mencuci dan mengeringkan tangan, memakai pakaian, menggosok gigi.
- 2-3 tahun: anak distimulasi untuk dapat menyebutkan nama saudara atau temannya, menyebutkan warna, mengenal kata sifat, menghitung mainan, membuat garis vertikal mengikuti contoh, menggosok gigi, serta membantu pekerjaan rumah.
- 3-5 tahun: toilet training, menggambar lingkaran/persegi mengikuti contoh serta mulai kenalkan pada huruf dan angka. Stimulasi untuk dapat menyampaikan pendapat dan berdiskusi mengenai suatu hal sederhana, misalnya cerita pendek.



PREMIUM NANNY
BUILDING YOUR CHILD'S FUTURE

Thank You

